

ABSTRACT

Hermawan, Widy: (2006) *The External Conflicts due to Different Views of Religious Practice as Revealed in Girzone's Joshua*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University

This thesis discusses Girzone's psychological novel *Joshua*. It tells about a man's life who has simple life pattern and is close to God. Joshua's existence as the main character in the novel is meaningful for the community. Joshua always shows his simple cerebration and the simple way of talking, and many people then realize many things that never been realized before, especially about religious matters which contain rules and restriction that curb people's freedom. There are external conflicts due to different views of religious practices in the novel.

There are two problems I analyzed in this thesis, they are: (1) How is Joshua, the main character, portrayed? (2) What are the external conflicts of Joshua and their causes related to different views of religious practice?

In conducting this study, I used library research. There are two kinds of sources used in this study. The novel *Joshua* is used as the primary source, and some books on literature, psychology, religion, and books on the theory of conflict are used as the secondary source. I also applied some criticism and additional information from the internet to support this study.

In order to answer the research questions, I employed the theory of characterization and the theory of psychology, especially the theory of personality, attitude and behavior. I applied the psychological approach because this study is dealing with a man's personality reflected on his attitude and behavior. In order to reveal the external conflicts in the novel, I applied the theory of conflicts.

Based on the analysis, there are some points that can be concluded. The conclusion of the first question describe Joshua as a man who is simple, hardworking, kind and friendly, faithful and close to God, and wise. Joshua always lead a simple life on all life aspects, as seen in the ways he works, talks, dresses, argues, prays, and interacts with the community. His logical thinking is also being his special appeal.

The conclusion of the second question reveal the external conflicts due to the different views of religious practice, such as (1) the conflict between Joshua and a group of people; (2) Joshua and the clergy; (3) Joshua and Father Kavanaugh; (4) Joshua and the bishop; (5) Joshua and Cardinal Riccardo, and (6) Joshua and the Holy Father. Those external conflicts revealed in the novel are caused by different views on the practice of attending different churches, religion, religious leaders' roles, religious leaders' authority, and different views of the religious teachings and laws.

This thesis also gives some suggestions for implementing *Joshua* in the teaching of reading and speaking.

ABSTRAK

Hermawan, Widy: (2006) Konflik-Konflik Eksternal yang Disebabkan oleh Perbedaan Pandangan Terhadap Praktek Keagamaan dalam Novel *Joshua* Karya Joseph F. Girzone. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini membahas novel psikologi Joseph F. Girzone yaitu *Joshua*. Novel ini menceritakan kehidupan seorang laki-laki yang memiliki pola hidup sederhana dan dekat dengan Tuhan. Keberadaan Joshua sebagai tokoh utama di novel ini sangat berarti bagi orang disekitarnya. Karena Joshua selalu menggunakan pola pikir dan berbicara yang sederhana, banyak orang kemudian menyadari apa yang selama ini mereka tidak sadari, terutama dalam kehidupan beragama yang terkesan penuh dengan segala aturan dan batasan yang mengatur kebebasan orang. Dalam novel tersebut, beberapa konflik eksternal muncul sebagai akibat dari perbedaan pandangan dalam praktek keagamaan.

Ada dua hal masalah yang saya analisa dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana Joshua sebagai tokoh utama dideskripsikan? (2) Konflik eksternal apa saja yang muncul dan penyebabnya terkait dengan perbedaan pandangan praktek keagamaan?

Dalam melaksanakan skripsi ini, saya menggunakan studi pustaka. Ada dua jenis sumber yang digunakan dalam studi ini. Novel *Joshua* merupakan sumber utama, dan beberapa buku karya sastra, psikologi, keagamaan, serta buku tentang teori konflik merupakan sumber kedua. Saya juga menerapkan beberapa kritik dan tambahan informasi dari internet untuk mendukung studi ini.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, saya menggunakan teori penokohan dan teori psikologi, khususnya teori kepribadian, sikap dan kebiasaan. Saya menerapkan pendekatan psikologi karena studi ini berkaitan dengan kepribadian yang tercermin dalam sikap dan kebiasaan seseorang. Untuk menggambarkan konflik eksternal di novel ini, saya menggunakan teori konflik.

Berdasarkan analisis, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan. Kesimpulan pertama mendeskripsikan Joshua sebagai orang yang sederhana, pekerja keras, baik dan ramah, setia dan dekat dengan Tuhan, dan bijaksana. Joshua selalu menggambarkan kesederhanaan dalam segala aspek hidupnya, yang dilihat dari cara bekerja, berbicara, berpakaian, berpendapat, berdoa, dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Cara berpikirnya yang logis juga menjadi daya tarik tersendiri.

Kesimpulan kedua menguak beberapa konflik eksternal yang berkaitan dengan perbedaan pandangan dalam praktek keagamaan, seperti (1) konflik antara Joshua dan sekelompok orang; (2) Joshua dan para pendeta; (3) Joshua dan Pastor Kavanaugh; (4) Joshua dan keuskupan; (5) Joshua dan Kardinal Riccardo, dan (6) Joshua dan Bapa Suci. Konflik-konflik eksternal tersebut disebabkan oleh perbedaan pandangan terhadap: cara beribadah mendatangi gereja yang berbeda, pengertian agama, peran pemimpin agama, otoritas pemimpin agama, serta ajaran dan hukum-hukum keagamaan.

Skripsi ini juga memberikan beberapa saran dan penerapan novel *Joshua* dalam pengajaran bahasa Inggris seperti membaca dan berbicara.